

STRATEGI CERDAS PEMILIH PEMULA DAN PRAKTIK PEMILIHAN UMUM DALAM MENGHADAPI PEMILIHAN UMUM SERENTAK TAHUN 2024 DI TANJUNG BONAI AUR

Dedi Mardiansyah^{1*}, Alyah Fridayanti², Nabilla Fauziyah Syarip³, Ikhlusal Fikri⁴, Putri Andini⁵, Berki Arrahman⁵

¹Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Andalas

²Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas

³Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas

⁴Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas

⁵Sastra Jepang, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas

email: dedimardiansyah@sci.unand.ac.id

Abstract: Politics as an activity that is embedded in people's lives is an activity in the political system or state which involves the process of determining the direction and goals of the system. Nagari Tanjung Bonai Aur is one of the villages in Sumpur Kudus District. Most novice voters in Nagari Tanjung Bonai Aur still do not understand in detail the implementation of the 2024 Simultaneous Elections. In order to carry out good political activities, direction and guidance is needed from people who have capabilities in this field. Thus, the role of education is absolutely necessary to achieve the goals of the government system. In this service, education was provided regarding the 2024 Simultaneous General Elections to beginner voters at State High School (SMA) 8, Sijunjung Regency. The methods used are lectures, discussions, Forum Group Discussion (FGD), Discovery Learning and Simulation. At the end of the session, an evaluation was carried out which was useful for determining students' understanding of Politics and the 2024 Simultaneous Elections.

Keywords: general election; beginner; smart; simultaneous

Abstrak: Politik sebagai aktivitas yang lekat dalam kehidupan masyarakat merupakan kegiatan dalam sistem politik atau negara yang menyangkut proses menentukan arah dan tujuan dari sistem tersebut. Nagari Tanjung Bonai Aur merupakan salah satu Desa di Kecamatan Sumpur Kudus. Sebagian besar Pemilih pemula di Nagari Tanjung Bonai Aur masih belum memahami secara detil mengenai pelaksanaan Pemilu Serentak 2024. Guna melaksanakan kegiatan perpolitikan yang baik, dibutuhkan arahan dan bimbingan dari orang yang memiliki kapabilitas di bidang tersebut. Sehingga, peran pendidikan mutlak dibutuhkan untuk mencapai tujuan-tujuan atas cita-cita sistem pemerintahan. Pada pengabdian ini dilakukan edukasi mengenai Pemilihan Umum Serentak Tahun 2024 kepada pemilih Pemula di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 8 Kabupaten Sijunjung. Metode yang digunakan ceramah-diskusi, *Forum Group Discussion (FGD)*, *Discovery Learning* dan Simulasi. Pada akhir sesi dilakukan evaluasi yang berguna mengetahui pemahaman siswa mengenai Politik dan Pemilu Serentak 2024.

Kata kunci: pemilihan umum; pemula; cerdas; serentak

PENDAHULUAN

Pendidikan dan politik itu seperti dua sisi yang saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisah (Akhmad, Z., et al. 2023). Institusi yang ada dan proses pendidikan memiliki peran yang penting dalam pembentukan perilaku dan sikap politik dari masyarakat agar dapat mencapai kehidupan negara yang tertib, adil, teratur dan lebih baik. Dengan adanya pendidikan, pengetahuan tentang politik akan sebar. Sebaliknya, institusi dan proses politik akan punya dampak besar pada karakteristik pendidikan. Pembangunan karakter dan pembentukan sikap politik pada masyarakat terbangun dari dasar pendidikan. Urgensi pendidikan yakni memberikan perubahan agar dan instrumen dasar manusia dalam membentuk sikap dan perilaku. Lembaga dan instansi pendidikan berperan penting dalam mewujudkan tujuan serta cita-cita bangsa sebagai bentuk perwujudan sistem pemerintahan yang baik (*good governance*) (Prayitno, R. B., et al. 2023).

Posisi pendidikan mempengaruhi cara orang mendefinisikan sesuatu, termasuk menjadi warga negara yang baik. Pendidikan adalah alat dasar manusia dalam membentuk sikap dan perilaku. Politik adalah bermacam kegiatan didalam sistem negara yang menyangkut proses menentukan tujuan dari sistem dan melaksanakan tujuan-tujuan tersebut. Dalam peranan itu dibutuhkan pendidikan yang posisi pendidikan disini adalah mutlak. Dalam perumusan sistem kemampuan individu terkait sangat dibutuhkan untuk keberlangsungan kehidupan berbangsa dan bernegara yang lebih baik (Wantu, S. M., et al. 2023).

Pendidikan politik pada masyarakat bertujuan untuk memperkuat ideologi, nilai dan gagasan negara serta mempertahankan integrasi nasional bangsa (Fardela, R., et al. 2023) (Mut-taqin, A., et al., 2023). Dengan pendidikan politik yang diterima oleh masyarakat nantinya masyarakat akan menemukan preferensi politiknya termasuk dalam hal mengaktualisasikan hal-hak politiknya. Namun, realitas yang terjadi dalam kehidupan masyarakat pada saat ini, pendidikan politik tidak merata diterima oleh masyarakat (Fardela, R, et al., 2023).

Pendidikan politik sebagai gerbang utama generasi muda dalam menentukan sikap dan preferensi politiknya cenderung dipolitisasi dan dijadikan komoditas politik untuk mendongkrak elektabilitas politik tokoh. Hal ini tentunya tidak mencerminkan tujuan, visi dan cita-cita dari pendidikan politik. Posisi generasi muda selaku 'pemilih pemula' dalam politik yang kerap dijadikan sasaran empuk penyelewengan politik menjadi pemantik utama penulis dalam merumuskan dan melaksanakan pengabdian ini. Berbagai masalah dan tindak penyelewengan yang terjadi pada generasi muda seperti, pemobilisasian pemilih pemula, kampanye dengan maksud terselubung, hingga politik uang menjadikan bangsa ini gagal dalam mengimplementasikan nilai luhur dari pendidikan politik.

Terlaksananya pendidikan politik sangat diharapkan untuk para pemuda karena dapat membawa kearah mentalitas yang kuat (Almuntasor, M. E. S., et al. 2022). Karena kebanyakan lembaga politik hanya mengutamakan kepentingan para elit dan partainya, makna dari politik untuk memajukan masyarakat, bangsa, dan negara sering ditemukan telah hilang.

Para elit politik dan partai politik kebanyakan hanya melihat para pemula politik sebagai suara buta yang digerakan untuk kepentingan politik mereka. Melihat elit politik dan lembaga politik yang seperti ini seringkali memunculkan sikap ketidakpercayaan terhadap tujuan politik yang sebenarnya dan menjadi tidak suka dengan politik. Sebenarnya hal seperti ini adalah akibat dari memobilisasi para pemula sesuai dengan kepentingan oknum tadi. Oleh karena itu, pendidikan politik sangat diperlukan agar dapat membentuk warga negara yang terampil dan berkepribadian baik (*good citizen*) (Mangngasing, N., et al. 2023) (Mardiansyah, D., et al. 2023). Sebagai bentuk pelaksanaannya adalah pada proses demokrasi yang menentukan hak setiap warga yang termaktub pada Pasal 43 Undang-undang Nomor 39 Tahun 1999.

Sadar akan hak dan kewajiban serta punya tanggung jawab yang digaris bawahi oleh nilai-nilai yang berlaku dalam hidup berbangsa dan bernegara merupakan proses pencapaian tujuan pendidikan politik (Suripto, et al, 2023) (Mardiansyah, D, 2023). Untuk melihat ini biasanya akan dibutuhkan waktu yang cukup lama karena setiap aspeknya berhubungan dengan aspek sikap dan perilaku seseorang. Sehingga tim pengabdian merasa penting untuk melaksanakan Pendidikan politik dan praktek Pemilu di SMAN 8 Sijunjung. Tujuan dari pengabdian ini adalah memberikan Pendidikan politik kepada siswa kelas XII SMAN 8 Sijunjung.

METODE

Kegiatan ini dilaksanakan di SMAN 8 Sijunjung pada tanggal 28 juli 2023. Kegiatan dimulai pada pukul 09.00

WIB yang bertempat di Aula SMAN 8 Sijunjung. Diikuti oleh siswa dan siswi kelas XII dari peminatan IPA dan IPS sebanyak 32 siswa selama 4 jam. Mereka diminta untuk menyiapkan berbagai pertanyaan mengenai Pemilu yang akan di adakan 2024. Metode pelaksanaan kegiatan ini mengusung metode penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi atau yang dikenal IPTEK yang dilaksanakan dalam bentuk pelatihan kepada siswa kelas XII SMA Negeri 8 Sijunjung (gambar 1) melalui penggunaan metode ceramah-diskusi, *Forum Group Discussion*, *Discovery Learning* dan Simulasi. Adapun tahapan kegiatan pengabdian yang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun bersama anggota tim yaitu: Pertama, Pada tahap persiapan ini meliputi survey lokasi, pemantapan dan penentuan lokasi dan sasaran dan Penyusunan bahan/materi pelatihan, yang meliputi: makalah dan modul berbentuk powerpoint untuk kegiatan pelatihan. Dilanjut ceramah dan diskusi, kegiatan ini dipilih untuk memberikan penjelasan tentang peran partai politik dalam sistem demokrasi, Kedua, dilakukan tanya jawab, hal ini sangat penting bagi para peserta pelatihan, karena dengan bertanya maka peserta biasa mempertanyakan persoalan-persoalan yang tidak diketahuinya kepada narasumber yang bersangkutan. Ketiga, simulasi praktik pelaksanaan pemilihan umum menggunakan alat peraga sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang berlaku

PEMBAHASAN

Kegiatan ini Diawali dengan sosialisasi memberikan penjelasan tentang tahapan pemilu, partai politik, demokrasi serta kaitannya dengan pem-

ilihan umum. Dilanjutkan dengan diskusi bersama siswa dan siswi untuk memperkuat pemahaman tentang pemilihan umum serta mekanismenya. Ditutup dengan praktik pelaksanaan pemilihan umum menggunakan alat peraga sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang berlaku.



Gambar 1. Penyampaian materi terkait strategi cerdas pemilih pemula dalam menghadapi pemilihan umum tahun 2024

Sosialisasi

Sosialisasi Pendidikan Politik bagi Pemilih Pemula di SMA N 8 Sijunjung diberikan oleh mahasiswa Ilmu Politik Universitas Andalas (Mardiansyah, D., et al. 2023). Untuk mengawali dan mengetes pengetahuan para peserta tentang pemilu, peserta diberikan beberapa pertanyaan, antara lain: 1. Apa yang dimaksud dengan Pemilu Serentak? 2. Apa saja syarat untuk mengikuti Pemilu? 3. Mengapa penting mengikuti Pemilu? 4. Apa tujuan Pemilu? 5. Kapan pemilu serentak di-laksanakan?. Selanjutnya melakukan sosialisasi mengenai Pemilu. Pada sosialisasi ini menjelaskan mengenai tahapan Pemilu, Aturan Pemilu dan tatacara mengikuti Pemilu. Seluruh siswa antusias dalam mengikuti kegiatan sosialisasi ini.

Diskusi dan Evaluasi

Dalam sesi diskusi, siswa-siswi diajak untuk bertanya dan memberikan ide mengenai tahapan Pemilu yang akan dilaksanakan di 2024. Berapa jumlah partai politik dan pemilihan apa saja yang akan di laksanakan di 2024? Sebageian besar siswa-siswi antusias untuk bertanya. Generasi yang tumbuh dalam era digital, pemilih pemula juga harus bijak dalam menggunakan media sosial.

Media sosial menjadi salah satu alat kampanye calon yang cukup populer, namun informasi yang beredar di sana sering kali tidak dapat dipastikan kebenarannya. Oleh karena itu, pemilih pemula diharapkan dapat melakukan verifikasi dan tidak terjebak pada berita palsu atau hoaks Pada sesi ini juga terlihat respon siswa-siswi terhadap materi yang telah disampaikan.



Gambar 2. Pemberian reward kepada peserta yang berhasil menjawab pertanyaan atas materi yang disampaikan

Simulasi

Pada sesi terakhir dilakukan simulasi pemilihan umum. Simulasi ini dilakukan seperti proses pemilu yang sesungguhnya. Para siswa di minta untuk menunjukan contoh Daftar Pemilih Tetap (DPT) kepada petugas. Selanjutnya mereka melakukan pencoblosan di bilik suara yang telah di sediakan seperti pada gambar 3.



Gambar 3. Simulasi Pemilihan Umum

SIMPULAN

Kegiatan Edukasi pemilih pemula dan praktik pemilihan umum dalam menghadapi pemilihan umum serentak tahun 2024 di Tanjung Bonai Aur telah berhasil dilaksanakan. Peningkatan pengetahuan baru para siswa-siswi menjadi lebih mengerti mengenai tahapan dalam Pemilu serentak yang akan diadakan tahun 2024 setelah pegabdian ini. Mereka menyadari ilmu politik sangat perlu dipelajari dan dipahami dengan baik. Mereka antusias mengikuti seluruh rangkaian kegiatan ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada UPT Pembelajaran Diluar Kampus Universitas Andalas, LPPM Universitas Andalas dan Pemerintahan Nagari Tanjung Bonai Aur.

DAFTAR PUSTAKA

Akhmad, Z., Thamrin, U., Santosa, R., Sosialisasi Pendidikan Politik Bagi Pemilih Pemula di SMK Negeri 5 Kabupaten Bulukumba, EJOIN : Jurnal Pengabdian

Masyarakat, 1 (4), (2023), 202 – 216.

Prayitno, R. B., Prayugo, A., Setianingsih, S., Kusuma, G. W., Khair, O. L., Firmansyah, J. P., Wahyudi Pramono, Partisipasi Pemilih Pemula dalam Menghadapi Pemilu 2024 di SMAN 1 Cisarua Desa Leuwimalang Kabupaten Bogor, Jurnal GEMBIRA (Pengabdian Kepada Masyarakat), 1 (2), (2023), 256-267.

Wantu, S. M., Mahmud, R., Monoarfa, R., Nurdin, A., Penguatan Literasi Siswa Menjadi Pemilih Cerdas Menjelang Pemilu 2024 di SMA Negeri 4 Kota Gorontalo, Community Development Journal, 4 (2), (2023), 2059-2067.

Fardela, R., Zulfi, Muttaqin, A., Marzuki, Mardiansyah, D., Mora, Muldarisnur, Harmadi, Rasyid, R., Dahlan, D., Elvaswer, Taufiq, T., Wildian, Sutantyo, T. E. P., Irka, F. H., Puryanti, D., Delvihardini, R., (2023), Pengayaan Materi Fisika : Induksi Elektromagnetik Di Sekolah Menengah Atas, MONSU'ANI TANO Jurnal Pengabdian Masyarakat, 6 (2), 483-493.

Muttaqin, A., Pohan, A. F., Taufiq, I., Sutantyo, T. E. P., Mora, Zulfi, Wildian, & Mardiansyah, D. (2023). Sekolah Binaan-HIMAFI Universitas Andalas Mengajar SMP 41 Padang. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 4(2), 1259–1264.

Fardela, R., Adrial, R., Mardiansyah, D., Muttaqin, A., Milvita, D., Usna, S. R. A., Firmawati, N., Oktamuliani, S., Handayani Irka, F., Afdal, Yusfi, M., (2023), Pengabdian Untuk Meningkatkan

- Keterampilan Menyelesaikan Masalah Kinematika Pada Siswa Di Sma N 1 Gunung Talang, Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal, 7 (4), 34-41.
- Almuntasor, M. E. S., Abdurahman, Faqih, M. F., Hasyim, A. S., Wahyudi, A., Optimalisasi Peran Pemilih Pemula pada Pemilu 2024 dan Tantangan Demokrasi Indonesia Kedepan, Prosiding Seminar Hi-Tech, 1 (1), (2022), 389-403.
- Mangngasing, N., Haryono, D., Nuraisyah, Nasrullah, Indriani, N., Sosialisasi Peningkatan Keterlibatan Pemilih Pemula pada Pemilu 2024 di Kecamatan Sarjo, Jurnal Ilmiah Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, 2 (2), (2023), 49-62.
- Mardiansyah, D., Eka Putra Sutantyo, T., Fardela, R., Puryanti, D., Irka, F. H., Muttaqin, A., Isdi, M. R., Herviyana, H., Dahlianum, D., & Musra, F. (2023). Pengabdian Masyarakat dengan Meningkatkan Minat Siswa Kelas X SMA N 2 Gunung Talang Terhadap Pelajaran Fisika. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara, 4(4), 4760-4765.
- Suripto, Lestari, A., Arfina, S., Yuniarti, E., Wulansari, E., Wahyudi, M. I., Sosialisasi terhadap Partisipasi Pemilih Pemula dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum di Ruang Kelas Fisip, Universitas Baturaja, Inovasi Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1 (2), (2023), 49-56.
- Mardiansyah, D., Wildian, W., Muttaqin, A., Muldarisnur, M., Fardela, R., Afdal, A., Pohan, A. F., Mahyudin, A., Firmawati, N., Milvita, D., Oktamuliani, S., Adrial, R., Puryanti, D., Usna, S. R. A., Namigo, E. L., Sutantyo, T. E. P., dan Zulfi, Z. (2024). Peningkatan Pembelajaran Fisika di SMAN 2 Gunung Talang Kabupaten Solok Melalui Kegiatan Pengabdian Masyarakat. BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(1), 493-500.
- Mardiansyah, D., Fardela, R., Annisa, H. F., Rifwandi, R., Rapitri, J. F. D., Armysa, R., (2023), Edukasi Fisika Dan Praktik Roket Air Di MTs N 6 Sijunjung, SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan, 7 (4), 2552-2556.